

Penggunaan Istilah Asing (*Gairaigo*) *Review Makeup* dalam Kanal *Youtube Nanako [Neoki 1-byō]: Kajian Morfologi*

Tiara Maulina Prastika¹, Puspa Mirani Kadir², Wagiaty³
^{1,2,3} Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Indonesia

Received: 10-07-2024; Revised: 30-08-2024; Accepted: 07-09-2024; Published: 10-10-2024

Abstract

Language change is a significant impact of the evolution of the times and technological advances, facilitating global cultural communication and interaction. One example of this phenomenon is *gairaigo* in Japanese, which is an absorbent word from a foreign language and is very commonly used in everyday communication, especially in digital media like YouTube content. *Gairaigo* plays an important role in modern Japanese, especially in areas influenced by global trends such as makeup. This research aims to study the process of forming the use of *gairaigo* in reviewing makeup on the YouTube channel Nanako in the study of morphology. Data taken from YouTube with the title "[寝起き 1秒] 春色ナチュラルだけどしっかり盛れる新作プチプラメイク [Neoki 1-byō] *shunshoku nachurarudakedo shikkari moreru shinsaku puchipurameiku*". The theory used in this study is the theory of Tsujimura concerning the formation of the word morphology in the Japanese language. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through recording, and validating data by native speakers. The analysis showed that there were 28 *Gairaigo* words used in the video. These words undergo three types of morphological processes: compounding, clipping, and borrowing. Examples of these are ノーズシャドウ (*nozu shadō*), コントウア (*kontua*), and ハイライトする. (*hairaito suru*). The findings showed the Japanese language's adaptation to foreign words through phonetic and morphological adjustments, enriching Japanese vocabulary and reflecting complex social and cultural dynamics. A deeper understanding of these morphological processes can make a significant contribution to the linguistic and literary study of language contacts and language changes as a result of globalization.

Keywords: *Gairaigo; morphology; makeup; youtube*

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman telah memiliki dampak yang signifikan pada perubahan bahasa. Berbagai macam bahasa merupakan jenis-jenis suatu bahasa yang digunakan sesuai dengan kondisi saat berkomunikasi terutama dalam hubungannya dengan kemajuan teknologi (Masrokhah et al., 2023). Kemajuan ini telah mengarah pada penciptaan banyak saluran komunikasi yang memfasilitasi interaksi linguistik yang lebih mudah diantara individu. Melalui sarana komunikasi ini, pertukaran budaya dan pemahaman bahasa yang beragam menjadi tidak terhindarkan. Fenomena pertukaran linguistik dan budaya ini lazim diantara berbagai komunitas di seluruh dunia, termasuk masyarakat Jepang. Interaksi antara Jepang dan negara-negara lain telah menghasilkan munculnya kosakata berbeda yang dikenal sebagai *Gairaigo*. Berdasarkan perkembangan, pada mulanya asimilasi

¹ Tiara Maulina Prastika. E-mail: tiara23027@mail.unpad.ac.id
Telp: +62-812-1473-3477

Gairaigo relatif mudah selama tahap awal Era Meiji. Lebih dari setengah *Gairaigo* yang termasuk dalam kamus berasal dari bahasa Inggris menurut Otake dalam (Pratama & Ali, 2021). Fenomena tersebut tercermin melalui penggunaan *Gairaigo* di Jepang, yaitu kata serapan dari bahasa asing yang semakin marak dalam komunikasi sehari-hari, terutama di media digital. *Gairaigo* memainkan peran penting dalam bahasa Jepang modern, terutama dalam bidang yang dipengaruhi oleh tren global seperti fashion dan kosmetik.

Pada perkembangan media digital saat ini, orang Jepang yang terbiasa memasukkan *Gairaigo* ke dalam percakapan sehari-hari mereka dapat dengan mudah memahami istilah *Gairaigo*, misalnya *YouTube* sangat berperan penting karena terdapat konten-konten yang bersifat edukasi maupun hiburan. Beberapa konten yang diunggah oleh orang-orang Jepang sangatlah membantu bagi orang-orang di luar Jepang yang terlibat dalam belajar bahasa Jepang. Hal tersebut memberikan dampak subjek pembelajar tersebut mengalami kerumitan dalam memahami *Gairaigo*, setiap istilah *Gairaigo* sesuai dengan arti tertentu dari kosakata asli. Namun demikian, seiring dengan penggunaannya yang berkembang, *Gairaigo* tertentu akhirnya mengadopsi makna yang berubah yang berbeda dari rekan-rekan aslinya. Beberapa bahkan mungkin memiliki signifikansi yang berkurang dibandingkan dengan istilah aslinya, sementara yang lain memperoleh konotasi tambahan yang jauh berbeda dari kata aslinya. Fenomena ini dapat menimbulkan tantangan bagi pelajar bahasa Jepang, terutama dalam memahami penerapan kosakata *Gairaigo* dan membedakan perbedaannya dari kosakata asli Jepang yang sesuai dengan *Gairaigo*.

Morfologi merupakan bidang ilmu bahasa yang mempelajari pembentukan kata. Istilah morfologi dalam bahasa Jepang disebut *keitairon*. Morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari susunan bagian kata secara gramatikal. Begitu pula dengan Koizumi dalam (Gusruh et al., 2022) mengatakan:

形態論は語形の分析が中心となる。

Keitairon wa gokei no bunseki ga chusin to naru.

‘Morfologi adalah suatu bidang ilmu yang meneliti pembentukan kata’.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara morfem yang satu dengan morfem yang lain untuk membentuk sebuah kata. Singkatnya, morfologi (*keitairon*/形態論) merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya.

Gairaigo dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Awalnya, ini bisa berasal dari tidak adanya istilah yang setara dengan bahasa Jepang, menyoroti perbedaan budaya. Selanjutnya, ada kebutuhan untuk pemahaman yang tepat karena istilah *wago* mungkin tidak cukup menyampaikan subjek diskusi. Selain itu, aspek prestise berperan, dengan persepsi bahwa kosakata asal asing memiliki nilai lebih besar daripada rekan-rekan Jepang. Terakhir, ada kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan terminologi dalam masyarakat kontemporer menurut (Sudjianto & Dahidi, 2007).

Kata asli terdiri dari *wago* 和語 yang merupakan kata asli Jepang, kata yang masuk Jepang dari Cina sejak zaman purba, dan kata yang berasal dari bahasa Ainu. Sedangkan kata pinjaman terdiri dari *kango* 漢語 yang merupakan kata asli Cina, kata asli Jepang yang dibaca secara *onyomi*, dan *gairaigo* 外来語 yang merupakan kata serapan bahasa asing oleh Akimoto dalam (Rini, 2018)

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Chonan Kazuhide dalam (Ashari & Artadi, 2018) 「外来語は 中国以外の、特にアメリカやヨーロッパから伝えられ、日本語になった言葉です」

“*Gairaigo wa chuugoku igai no, toku ni amerika ya yoroppa kara tsutaerare, nihongo ni nattakotoba desu.*” *Gairaigo* adalah kosa kata yang diambil dari bahasa asing (khususnya dari Amerika dan Eropa) selain bahasa mandarin dan dijadikan sebagai kosakata dalam bahasa Jepang.

Gairaigo adalah kata-kata yang diambil dari bahasa asing (*gaikokugo*), terutama bahasa Inggris, yang diserap ke dalam bahasa Jepang dengan penyesuaian fonetik dan morfologis lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Kata-kata seperti *haikingu*, *teema*, *sonata*, *konto*, *kaosu*, *ego*, *noruma*, *chaahan* dan sebagainya adalah *Gairaigo*. Kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang disebut *gairaigo* atau *shakuyoo* Tsukishima Hiroshi dalam (Sudjianto & Dahidi, 2007). Hal yang dapat dijadikan karakteristik *gairaigo* di dalam bahasa Jepang adalah yang berhubungan dengan pemendekan *gairaigo*, perubahan kelas kata pada *Gairaigo*, penambahan sufiks *na* pada *gairaigo* kelas kata adjektiva, dan pergerseran makna yang terjadi pada *gairaigo*.

Suatu bahasa dapat menggabungkan kata-kata dari bahasa lain sebagai suplemen untuk beradaptasi dengan tren kontemporer. Kata-kata ini berasal dari interaksi antar negara dengan latar belakang linguistik yang berbeda. Hasil dari mengintegrasikan kata dari bahasa asing dikenal sebagai kata pinjaman. Kata pinjaman adalah konsekuensi dari penggabungan komponen fonologis, tata bahasa, atau leksikal dari satu bahasa atau dialek ke bahasa lain karena kontak atau emulasi. Pinjaman dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: pinjaman dialektal, pinjaman tata bahasa, dan pinjaman leksikal (Kridalaksana, 2011).

Dalam menganalisis bentuk *gairaigo*, penelitian ini menggunakan teori *word formation* atau pembentukan kata. Suatu kata dapat dibentuk melalui lima proses, yaitu proses: pengimbuhan (*affixation*); penggabungan (*compounding*); pemenggalan (*clipping*); pengulangan (*reduplication*); dan peminjaman (*borrowing*) menurut (Tsujimura, 2014).

Penggunaan *Gairaigo* sudah banyak diteliti sebelumnya oleh (Surya et al., 2021) dengan menulis penelitian berjudul “Proses Penyerapan *Gairaigo* Pada Situs Web Restoran & Bar Di Okinawa Marriott Resort & Spa: Sebuah Tinjauan Morfologi” teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis proses penyerapan *Gairaigo* menurut Nomoto (1990). Teori Nomoto menguraikan proses mengadaptasi kata-kata asing ke dalam bahasa Jepang, dengan fokus pada penyesuaian fonetik dan morfologi untuk memfasilitasi kemudahan penggunaan dan pengucapan sambil mempertahankan makna aslinya. Berdasarkan hasil analisis Proses penyerapan *Gairaigo* pada situs web resmi restoran & bar Okinawa Marriott Resort & Spa, ditemukan 2 proses yaitu proses adaptasi dan kreasi. Pada proses penyerapan *Gairaigo* dengan cara adaptasi dapat dibagi lagi menjadi 2 yakni adaptasi gramatikal dan adaptasi tanpa penghilangan. Pada proses adaptasi gramatikal didapatkan 4 data masing-masing 2 data untuk adaptasi gramatikal pada verba, 1 data untuk adaptasi gramatikal pada adjektiva, 1 data adaptasi gramatikal pada adverbial. Pada proses adaptasi tanpa penghilangan ditemukan 25 data. Proses kreasi ditemukan 8 data. Ada 6 data yang tergolong *konshugo*, 1 data *wasei-gairaigo*, 1 data *wasei-eigo*. Kemudian (Sudipa, 2021) menulis penelitian

mengenai “*Gairaigo* Dalam Novel *Tensei Shitara Slime Datta Ken* Karya Fuse: Kajian Morfologi Dan Semantik” teori yang digunakan pembentukan kata oleh Tsujimura (1996), untuk menganalisis bentuk *gairaigo*, secara khusus membaginya menjadi bentuk dasar dan morfologi serta teori makna kontekstual oleh Pateda (2001), digunakan untuk menganalisis makna *gairaigo*, dengan fokus pada bagaimana kata-kata pinjaman ini berbeda artinya dari bahasa sumbernya. Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan 77 penggunaan *gairaigo* pada kalimat dalam novel *Tensei Shitara Slime Datta Ken*. Dari 77 *gairaigo* tersebut, 41 diantaranya merupakan *gairaigo* bentuk dasar dan 36 *gairaigo* bentuk morfologis.

Perbedaan kedua penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah terletak pada teori dengan memperbaiki teori yang digunakan pembentukan kata oleh Tsujimura (2014) untuk menganalisis bentuk *gairaigo*, yang dibagi menjadi bentuk dasar dan morfologi, dan sumber data yang digunakan dari media digital yaitu Kanal *Youtube* Nanako (nanako ななこ, 2024), yang berfokus pada *review makeup*. Saat ini telah menjadi sangat populer di kalangan penggemar *makeup* di Jepang. Pada kanal *youtube* Nanako memiliki *subscriber* 1,49 juta dengan jumlah tayangan sebanyak 236 ribu serta jumlah tombol *like* 4,9 ribu. Pada konten yang terdapat *youtube* Nanako, sangat *update* pada tren *makeup* saat ini dimana membahas mengenai *makeup* murah dan bagus serta mengaplikasikan ke wajah dengan waktu yang singkat. Bahasa yang digunakan santai dan sangat khas dalam konten tutorial kecantikan sehingga membuat penonton tidak bosan dan mudah memahami isi dari konten tersebut. Hal ini tidak hanya mengisi kekosongan dalam penelitian sebelumnya tetapi juga memperkenalkan perspektif baru yang mencerminkan perkembangan penggunaan bahasa *gairaigo* dalam era digital khususnya dunia kecantikan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penggunaan *gairaigo* mencerminkan dinamika sosial dan budaya yang kompleks. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang proses morfologis dalam penyerapan kata asing dapat memberikan kontribusi terhadap studi linguistik dan memperkaya literatur mengenai kontak bahasa dan perubahan bahasa.

Berdasarkan beberapa kajian dan *literature* yang sudah dibahas serta urgensi penelitian mengenai *gairaigo*, maka permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana pembentukan kata *gairaigo* pada bidang *review makeup* dalam kanal *youtube* Nanako. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *Gairaigo* dalam *review makeup* pada kanal *Youtube* Nanako perspektif morfologi. Kajian ini akan menganalisis bentuk-bentuk morfologis dari *Gairaigo* yang digunakan, serta bagaimana kata-kata tersebut disesuaikan dan diintegrasikan ke dalam bahasa Jepang. Penelitian ini tidak hanya akan mengungkap pola adaptasi morfologis dalam penggunaan *Gairaigo*, tetapi juga akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika bahasa Jepang dalam konteks globalisasi tren kosmetik saat ini yang menawarkan wawasan yang dapat disandingkan dengan analisis budaya dan linguistik tren kecantikan dengan bahasa Jepang yang kontemporer. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang linguistik, terutama dalam studi mengenai pengaruh globalisasi terhadap bahasa lokal.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan meneliti pada kondisi yang alami (Sugiyono, 2013) metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode untuk mencari, mengumpulkan, menganalisa, dan menginterpretasi data berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Penelitian ini didasarkan pada tahap-tahap: (1) pengumpulan bahan dan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik yang digunakan *expert judgment* oleh *native speaker*.

Agar mendapatkan hasil yang akurat, untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik simak dan catat menurut (Azwardi et al., 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode inventarisasi (pencatatan) dari sumber data kanal *youtube* Nanako 【寝起き1秒】春色ナチュラルだけどしっかり盛れる新作プチプラメイクク [Neoki 1-byō] *shunshoku nachurarudakedo shikkari moreru shinsaku puchipurameiku*. Inventarisasi terhadap data yang ditulis dalam huruf *kana*. Penulisan dalam huruf *kana* kemudian dirubah ke dalam huruf *romaji* untuk mempermudah penelitian. Pencatatan data yang telah diidentifikasi dan direduksi. Selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Data yang telah dicatat dalam tabel data kemudian diklasifikasikan masuk ke dalam jenis-jenis *gairaigo*. Setelah diklasifikasikan, data di validasi oleh penutur asing, kemudian data dianalisis berdasarkan bahasa pembentuk *gairaigo* tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis, disajikan dengan mengklasifikasikannya berdasarkan jenis dan bahasa pembentuknya. Tahap yang terakhir adalah tahap penyajian hasil pengolahan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan 28 penggunaan *Gairaigo Review Makeup* dalam Kanal *Youtube* Nanako. Ada tiga proses morfologis dari kata *Gairaigo* yang ditemukan, yaitu 5 data penggabungan (*compounding*), 8 data pemenggalan (*clipping*), dan 15 data peminjaman (*borrowing*). Berikut dipaparkan analisis *Gairaigo* yang memiliki bentuk morfologis.

3.1 Penggabungan (*compounding*)

(Tsujimura, 2014) menyatakan bahwa menggabungkan dua kata atau lebih dikenal sebagai proses penggabungan. Hasil penggabungan dalam bentuk morfologi *gairaigo* kategori: 1) penggabungan kosakata asli Jepang dengan bahasa asing; 2) penggabungan kosakata bahasa asing dengan kosakata asli Jepang; dan 3) penggabungan kosakata bahasa asing dengan bahasa asing lainnya. Seperti kata *sekiyu sutoobu* untuk ‘oil stove’, *garasu mado* untuk ‘glass window’ dan *teeburu manaa* untuk ‘table manners’.

Pada data penggabungan dalam kanal *youtube* Nanako tidak ditemukan proses penggabungan kosakata asli Jepang dengan bahasa asing dan tidak ditemukan proses penggabungan kosakata bahasa asing dengan kosakata asli Jepang.

Penemuan 5 data pada kanal *youtube* Nanako proses penggabungan kosakata bahasa asing dengan bahasa asing, yaitu: ナチュラルメイク *nachuraru meiku*, ノーズシャドウ *nōzu shadō*, ピ

ンクベージュ *pinku bēju*, リップグラデ *rippu gurade*, アイメイク *ai meiku*. Berikut penjelasannya:

Data (1) ナチュラルメイク *Nachururu meiku* merupakan penggabungan nomina dari kata bahasa Inggris dan bahasa Inggris memiliki arti ‘Riasan Alami’. Kata *natural* ‘*nachururu*’ berarti ‘alami’ atau orang yang sangat ahli dalam sesuatu tanpa harus belajar bagaimana melakukannya, kemudian kata *makeup* ‘*meiku*’ berarti ‘riasan’ bisa diartikan juga dengan zat berwarna yang digunakan pada kulit untuk membuat diri Anda terlihat lebih menarik atau untuk mengubah penampilan (*Oxford Learner’s Dictionaries*, 2024). *Nachururu* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 自然 ‘*shizen*’, kata *meiku* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 化粧 ‘*keshō*’.

Data (2) ノーズシャドウ *Nozu shadō* merupakan penggabungan nomina dari kata bahasa Inggris dan bahasa Inggris memiliki arti ‘Bayangan Hidung’. Kata *nose* ‘*nozu*’ yang berarti ‘hidung’ yaitu bagian wajah yang menonjol di atas mulut, digunakan untuk bernapas dan mencium sesuatu, kemudian kata *shadow* ‘*shadō*’ yang berarti ‘bayangan’ yaitu bentuk gelap yang dibuat oleh bentuk seseorang atau sesuatu suatu permukaan (*Oxford Learner’s Dictionaries*, 2024). *Nozu* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 鼻 (*hana*), kata *shadō* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 影 (*kage*).

Data (3) ピンクベージュ *pinku bēju* merupakan penggabungan nomina dari kata bahasa Inggris dan bahasa Inggris memiliki arti ‘Warna Krem Merah Muda’. Kata *pink* ‘*pinku*’ yang berarti ‘merah muda, kemudian *beige* ‘*bēju*’ yang berarti ‘krem’. *Pinku* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 退紅 (*taikō*) tetapi kata *bēju* tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Data (4) リップグラデ *rippu gurade* merupakan penggabungan nomina dari kata bahasa Inggris dan bahasa Inggris memiliki arti ‘Gradasi Lipstik’. Kata *lipstick* ‘*rippu*’ yang berarti lipstik, kemudian *gradation* ‘*gurade*’ yang berarti gradasi. *Lipstick* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 口紅 (*kuchibeni*), tetapi kata *gurade* tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Data (5) アイメイク *aimeiku* merupakan penggabungan nomina dari kata bahasa Inggris dan bahasa Inggris memiliki arti ‘Riasan Mata’. Kata *eye* (*ai*) yang berarti mata, *makeup* (*meiku*) yang berarti riasan. *Eye* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 目 (*me*), *makeup* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang 化粧 ‘*keshō*’.

Tabel 1. Daftar kosakata data *Gairaigo* dalam kanal *youtube nanako* yang mengalami proses penggabungan kosakata bahasa asing dengan bahasa asing

No	<i>Gairaigo</i>	Asal Kata Bahasa Inggris + Bahasa Inggris	Arti <i>Gairaigo</i>
1.	ナチュラルメイク	<i>Natural</i> + <i>makeup</i>	Riasan alami

	<i>nachuraru meiku</i>		
2.	ノーズシャドウ <i>nōzu shadō</i>	<i>Nose + shadow</i>	Bayangan hidung
3.	ピンクベージュ <i>pinku bēju</i>	<i>Pink + beige</i>	Merah muda, krem
4.	リップグラデ <i>rippu gurade</i>	<i>Lipstick + Gradation</i>	Gradasi lipstick
5.	アイメイク <i>ai meiku</i>	<i>Eye + makeup</i>	Riasan mata

3.2 Pemenggalan (*clipping*)

(Tsuji-mura, 2014) berpendapat pemenggalan atau pemendekan kata mengacu pada tindakan meningkatkan suatu istilah. Dua bentuk pemenggalan *gairaigo* dapat diidentifikasi. Pertama melibatkan pemendekan sebagian kata. Kedua melibatkan penghapusan segmen awal dari dua kata dan kemudian menggabungkannya untuk membentuk satu kata. Contoh *gairaigo* yang telah mengalami pemenggalan termasuk istilah seperti *suupaa* untuk *supermarket*, *gakuwari* untuk *student discount*, *yoo-siki* untuk *western-style* dan sebagainya.

Berdasarkan penemuan, 8 data yang termasuk dalam proses pemenggalan, ditemukan proses pemenggalan pemendekan kata sebagian kata. Afiksasi, yaitu proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar, biasanya merupakan morfem terikat, yang diimbuhkan pada sebuah dasar dalam proses pembentukan kata (Chaer, 2007). Dalam bahasa Jepang, afiks dikenal dengan sebutan *setsuji* (接辞). Afiks formal dalam bahasa Jepang terbagi menjadi tiga jenis: afiks yang berupa awalan, disebut prefiks atau *settouji* (接頭辞); afiks yang berupa sisipan, disebut infiks atau *setsuuchuji* (接中辞); dan afiks yang berupa akhiran, disebut sufiks atau *setsubiji* (接尾辞) Koizumi dalam (Gundawati, 2017). Pada data ini tidak ditemukan proses pemenggalan penghapusan segmen awal dari dua kata dan kemudian menggabungkannya untuk membentuk kata.

Proses pemenggalan, terdapat pola infiks dan sufiks pada kata *gairaigo*, namun tidak ada perubahan makna. Proses pemenggalan berpola infiks ditemukan 1 data yaitu, コストパフォーマンス *kosutopafōmansu* menjadi コスパ *kosupa*. Proses pemenggalan berpola sufiks ditemukan 7 data dengan pemenggalan di akhir kata seperti, コントウアリング *kontuaringu* menjadi コントウア *kontua*, モチベーション *mochibēshon* menjadi モチベ *mochibē*, プレゼンテーション *purezentēshon* menjadi プレゼン *purezen*, マットカラー *mattokarā* menjadi マット *matto*, グラデーション *guradēshon* menjadi グラデ *gurade*, プチプライス *puchipuraisu* menjadi プチプラ *puchipura*, ムライト *muraito* menjadi ムラ *mura*.

3.2.1 Proses Pemenggalan Berpola Infiks

Data (6) コスパ *Kosupa* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan infiks yaitu adanya sisipan. Kata コスパ *kosupa* merupakan bentuk singkatan berasal dari kata コストパフォーマンス *kosutopafōmansu* yaitu efektivitas biaya. Bentuk dasar pada kata tersebut adalah コスト *kosuto* (*cost*) dan パフォーマンス *pafoōmansu* (*performance*). Proses pembentukan kata コストパフォーマンス *kosutopafōmansu* diambil bagian awal, kata *kosuto* diambil bagian kata awal *kosu* dan kata *to* mengalami pelepasan di bagian akhir kata, *pafoōmansu* diambil bagian awal kata *pa* dan *fōmansu* mengalami pelepasan atau pemenggalan akhir kata. Maka menjadi コスパ *kosupa* dengan adanya sisipan *pa* pada pemenggalan *to*, kata ini biasa digunakan untuk menentukan sesuatu hal yang berkaitan dengan biaya yang terjangkau serta mengekspresikan kepuasan dengan uang yang dihabiskan dalam kehidupan sehari-hari (Reisuke, 2022). *Kosupa* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang yaitu 費用対効果 *tai hiyō kōka*.

3.2.2 Proses Pemenggalan Berpola Sufiks

Data (7) コントゥア *kontua* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhiran kata. *Kontua* mengalami proses pemenggalan dari kata コントゥアリング *kontuaringu*. コントゥアリング *kontuaringu* mengalami pemenggalan akhir kata yaitu *ringu*. Kata *contouring* menurut *cambridge dictionary* (*Cambridge Dictionary.*, 2024) yaitu tindakan mengubah bentuk sesuatu, membuat beberapa bagian lebih tinggi dan beberapa bagian lebih rendah, atau memberikan lekukan yang halus, hal ini sesuai pada penggunaan teknik pada *makeup*. *Kontua* berasal dari kata *contour* sebuah kata nomina menurut *oxford dictionaries* yaitu garis bentuk (*Oxford Learner's Dictionaries*, 2024). *Kontua* mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang 輪郭 (*rinkaku*).

Data (8) モチベ *mochibe* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhiran kata. *Mochibe* mengalami proses pemenggalan dari kata モチベーション *mochibeeshon*. モチベーション *mochibeeshon* mengalami pemenggalan akhir kata yaitu *eshon*. モチベーション *mochibeeshon* adalah perasaan ingin melakukan sesuatu, terutama sesuatu yang melibatkan kerja keras dan usaha menurut (*Oxford Learner's Dictionaries*, 2024). *Mochibe* mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang yaitu やる気 *yaruki* dan 動機づけ *dōkidzuke*.

Data (9) プレゼン *purezen* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhiran kata. *Purezen* mengalami proses pemenggalan dari kata プレゼンテーション *purezentēshon*. プレゼンテーション *Purezentēshon* mengalami pemenggalan akhir

kata yaitu *tēshon*. プレゼンテーション *Purezentēshon* adalah pertemuan di mana sesuatu, terutama produk atau ide baru, atau karya, diperlihatkan kepada sekelompok orang. *Purezen* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang yaitu 紹介(*shoukai*).

Data (10) マット *matto* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhir kata. *Matto* mengalami proses pemenggalan dari kata マットカラー *mattokarā*. マットカラー *Mattokarā* mengalami pemenggalan akhir kata yaitu *karā*. マットカラー *Mattokarā* adalah warna yang tidak mengilap. Pada kata *matto* tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Data (11) グラデ *gurade* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhir kata. *Gurade* mengalami proses pemenggalan dari kata グラデーション *guradeeshon*. グラデーション *guradeeshon* mengalami pemenggalan akhir kata yaitu *eshon*. グラデーション *guradeeshon* adalah gradasi. *Gurade* tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Data (12) プチプラ *puchipura* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhir kata. *Puchipura* mengalami proses pemenggalan dari kata プチプライス *puchipuraisu*. プチプライス *puchipuraisu* mengalami pemenggalan akhir kata yaitu *isu*. プチプライス *puchipuraisu* adalah harga yang terjangkau. *Puchipura* tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Data (13) ムラ *mura* terdapat kata *gairaigo* yang mengalami proses pemenggalan sufiks yaitu pemenggalan akhir kata. *Mura* mengalami proses pemenggalan dari kata ムライト *muraito*. ムライト *muraito* mengalami pemenggalan akhir kata yaitu *ito*. ムライト *muraito* adalah lapisan tidak merata. *Mura* tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Tabel 2. Daftar kosakata *gairaigo* dalam kanal *youtube nanako* yang mengalami proses pemenggalan pemendekkan kata sebagian kata

No	Gairaigo	Asal Kata	Arti Gairaigo	Jenis Pemenggalan
1.	コスパ <i>kosupa</i>	<i>Cost performance</i> コストパフォーマンス ス <i>kosutopafōmansu</i>	Efektivitas biaya dan Infiks harga murah	
2.	コントゥア <i>kontua</i>	<i>Contouring</i> コントゥアリング <i>kontuaringu</i>	Pembentukan garis	Sufiks

3.	モチベ <i>mochibe</i>	<i>Motivation</i> モチベーション <i>mochibēshon</i>	Motivasi	Sufiks
4.	プレゼン <i>purezen</i>	<i>Presentation</i> プレゼンテーション <i>purezentēshon</i>	Presentasi	Sufiks
5.	マット <i>matto</i>	<i>Matte color</i> マットカラー <i>mattokarā</i>	Warna tidak mengilap	Sufiks
6.	グラデ <i>gurade</i>	<i>Gradation</i> グラデーション <i>guradēshon</i>	Gradasi	Sufiks
7.	プチプラ <i>puchipura</i>	<i>Affordable price</i> プチプライス <i>puchipuraisu</i>	Harga terjangkau	Sufiks
8.	ムラ <i>mura</i>	<i>Uneven coating</i> ムライト <i>muraito</i>	Lapisan tidak merata	Sufiks

3.3 Peminjaman (*borrowing*)

(Tsuji-mura, 2014) mengemukakan bahwa kata pinjaman dapat dilihat sebagai istilah baru dalam bahasa Jepang. Kata pinjaman ini harus melalui berbagai modifikasi, termasuk penyesuaian dalam pengucapan dan tata bahasa. Proses peminjaman mempertimbangkan perbedaan fonologis, penyesuaian tata bahasa melibatkan memperlakukan kata pinjaman seperti kata lain dalam bahasa Jepang, terutama dalam hal konjugasi kata kerja, penggunaan kata sifat, dan kategorisasi kelas kata.

Perubahan morfologi seperti afiksasi, singkatan, dan proses lainnya juga terjadi. Sebagai contoh kata *voice* menjadi *boisu* kata yang dipinjam dari bahasa Inggris hal ini perubahan fonem pada [v] frikatif labiodental bersuara dan tidak ada dalam bahasa Jepang, [b] penghentian bilabial bersuara bertindak sebagai penggantinya, lalu kata *panikuru* yang berasal dari verba bahasa Inggris *panic* ditambahkan sufiks -ru untuk menunjukkan kala tidak lampau, sehingga menjadi verba bahasa Jepang *panikuru*, kata Perancis *chic* diberi status kata benda kata sifat, menjadi *sikkuna* seperti ditunjukkan oleh akhiran -na yang digunakan untuk memodifikasi kata benda yang mengikutinya proses tersebut mengikuti aturan verbal *inflectional paradigm* dalam bahasa Jepang.

Ada 23 data yang terkategori-sasikan pada proses peminjaman. Proses peminjaman *gairaigo* dari bahasa Inggris terdapat penyesuaian bunyi pada bahasa Jepang yaitu pola penambahan vokal 7 data yaitu, アイテム *aitemu*, シェーディング *shēdingu*, アイブロー *aiburō*, マスカラ *masukara*, コントゥアリング *kontuaringu*, アイシャドウ *aishadō*, パステル *pasuteru*. Pola pemanjangan bunyi vokal 4 data yaitu, コンシーラー *konshīrā*, チーク *chīku*, クリーム *kurīmu*, パウダー *paudā*. Pola perubahan konsonan ‘L’ menjadi ‘R’ 1 data yaitu ラメ *rame*. Pola proses peminjaman pola

penambahan sufiks ‘ru’ 2 data yaitu, ハイライト する *hairaito suru*, プレゼンする *purezen suru*. Pola proses meminjaman pola penambahan sufiks ‘-na’ 1 data yaitu, ナチュラルな *nachuraru na*. Berikut pembahasannya:

3.3.1 Proses Peminjaman Penyesuaian Penambahan Vokal

Data (14) アイテム *aitemu* berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *item*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penyesuaian penambahan bunyi vokal /u/ di akhir huruf /m/.

Data (15) シェーディング *sheedingu* berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *shading*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penyesuaian perubahan vokal /a/ menjadi /e/ serta pemanjangan vokal /e/ kemudian adanya penambahan vokal /u/ di akhir huruf /g/.

Data (16) アイブロー *aiburou* yang berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *eyebrow*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penyesuaian perubahan bunyi /eye/ menjadi /ai/ dan penambahan bunyi vokal /u/ pada huruf /b/ dan akhir huruf /r/.

Data (17) マスカラ *masukara* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *mascara*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penyesuaian penambahan bunyi vokal /u/ di akhir huruf /s/.

Data (18) コントゥアリング *kontuaringu* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contouring*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penyesuaian penambahan bunyi vokal /u/ di akhir huruf /g/.

Data (19) アイシャドウ *aishadou* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *eye shadow*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penyesuaian perubahan bunyi /eye/ menjadi /ai/ dan penambahan bunyi vokal /u/ di akhir huruf /d/.

Data (20) パステル *pasuteru* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *pastel*. Proses meminjaman kata tersebut terdapat penambahan bunyi vokal /u/ di akhir huruf /s/ dan /r/.

3.3.2 Proses Peminjaman Penyesuaian Pemanjangan Vokal

Data (21) コンシーラー *konshira* yang berasal dari kata bahasa Inggris *Concealer*. Terjadi proses meminjaman penyesuaian pemanjangan vokal /i/ di akhir huruf /s/ dan pemanjangan vokal /a/ di akhir huruf /a/.

Data (22) チーク *chiiku* yang berasal dari kata bahasa Inggris *cheek*. Terjadi proses meminjaman penyesuaian pemanjangan vokal /i/ di akhir huruf /h/.

Data (23) クリーム *kuriimu* yang berasal dari kata bahasa Inggris *cream*. Terjadi proses meminjaman penyesuaian pemanjangan vokal /i/ di akhir huruf /r/ dan pemanjangan vokal /u/ di akhir huruf /m/.

Data (24) パウダー *paudaa* yang berasal dari kata bahasa Inggris *powder*. Terjadi proses peminjaman penyesuaian pemanjangan vokal /a/ di akhir huruf /d/ dan terjadi pelepasan huruf /w/ menjadi /u/.

3.3.3 Proses Peminjaman Perubahan Konsonan ‘L’ menjadi ‘R’

Data (25) ラメ *rame* yang berasal dari kata bahasa Inggris *lame*. Terjadi proses peminjaman penyesuaian perubahan konsonan /l/ menjadi /r/.

3.3.4 Proses Peminjaman Penambahan Sufiks ‘RU’

Data (26) ハイライトする *hairaito suru* yang berasal dari kata bahasa Inggris *highlight*. Terjadi proses peminjaman penambahan sufiks ‘ru’. *Hairaito* adalah sebuah nomina kemudian *suru* sebuah verba. *hairaito suru* mengalami proses peminjaman yang dilakukan dengan proses afiksasi yaitu dengan meminjam serta menambahkan sufiks *-suru* (-する) di akhir kata pada kata nomina. Proses penyerapan kata pinjaman ini digolongkan ke dalam verba kelompok ke-tiga atau *fukisoku doushi*.

Data (27) プレゼンする *purezen suru* yang berasal dari kata bahasa Inggris *presentation*. Terjadi proses peminjaman penambahan Sufiks ‘ru’. *Purezen suru* adalah sebuah nomina kemudian *suru* sebuah verba. *Purezen suru* mengalami proses peminjaman yang dilakukan dengan proses afiksasi yaitu dengan meminjam serta menambahkan sufiks *-suru* (-する) di akhir kata pada kata nomina. Proses penyerapan kata pinjaman ini digolongkan ke dalam verba kelompok ke-tiga *fukisoku doushi*.

3.3.5 Proses Peminjaman Penambahan Sufiks ‘NA’

Data (28) ナチュラルな *Nachuraruna* yang berasal dari kata bahasa Inggris *natural*. Terjadi proses peminjaman penambahan sufiks ‘Na’. *Nachuraruna* sebuah nomina, dengan ditambahkan ‘Na’ di akhir kata, maka menjadi kata sifat dalam bahasa Jepang. Proses penyerapan kata pinjaman ini digolongkan ke dalam perubahan kata benda menjadi kata sifat ‘Na’.

Tabel 3. Daftar kosakata *gairaigo* dalam kanal *youtube nanako* yang mengalami proses peminjaman

No	Gairaigo	Asal Kata	Arti Gairaigo	Jenis Peminjaman	Proses
1.	アイテム <i>aitemu</i>	<i>Item</i>	Barang	Penambahan Vokal	
2.	シェーディング <i>shēdingu</i>	<i>Shading</i>	Penggunaan warna, garis untuk memberikan kesan cahaya dan bayangan wajah	Penambahan Vokal	
3.	アイブロー <i>aiburō</i>	<i>Eyebrow</i>	Alis	Penambahan Vokal	

4.	マスカラ <i>masukara</i>	<i>Mascara</i>	Jenis riasan yang diaplikasikan pada bulu mata agar terlihat gelap dan tebal	Penambahan Vokal
5.	コントゥアリング <i>kontuaringu</i>	<i>Contouring</i>	Pembentukan	Penambahan Vokal
6.	アイシャドウ <i>aishadō</i>	<i>Eyeshadow</i>	Perona mata	Penambahan Vokal
7.	パステル <i>pasuteru</i>	<i>Pastel</i>	Pigmen berwarna lembut	Penambahan Vokal
8.	コンシーラー <i>konshīrā</i>	<i>Concealer</i>	Krim atau bedak berwarna kulit yang digunakan untuk menutupi bintik-bintik atau tanda pada kulit atau lingkaran hitam di bawah mata	Pemanjangan vokal
9.	チーク <i>chīku</i>	<i>Cheek</i>	Pipi	Pemanjangan vokal
10.	クリーム <i>kurīmu</i>	<i>Cream</i>	Krim	Pemanjangan vokal
11.	パウダー <i>paudā</i>	<i>Powder</i>	Bedak atau massa kering yang terdiri dari potongan-potongan atau butiran-butiran halus yang sangat kecil	Pemanjangan vokal
12.	ラメ <i>rame</i>	<i>Lame, glitter</i>	Berkilau	Perubahan Konsonan 'L' menjadi 'R'
13.	ハイライトする <i>hairaito suru</i>	<i>Highlight</i>	Menyoroti	Penambahan Sufiks 'RU'
14.	プレゼンする <i>purezen suru</i>	<i>Presentation</i>	Mempresentasikan	Penambahan Sufiks 'RU'
15.	ナチュラルな <i>nachuraru na</i>	<i>Natural</i>	Alami	Penambahan Sufiks 'NA'

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan 28 penggunaan *Gairaigo Review Makeup* dalam Kanal *Youtube* Nanako. Ada tiga proses morfologis dari kata *Gairaigo* yang ditemukan, yaitu 5 data penggabungan (*compounding*), 8 data pemenggalan (*clipping*), dan 15 data peminjaman (*borrowing*). Penelitian ini menemukan proses pembentukan kata *gairaigo* pada bidang *review makeup* dalam kanal *youtube* Nanako.

1. Proses penggabungan ditemukan pembentukan *gairaigo* penggabungan kosakata bahasa asing dengan bahasa asing yaitu, ナチュラルメイク *nachururu meiku* berasal dari kata bahasa Inggris *natural+makeup* dan ノーズシャドウ *nōzushadō* berasal dari kata *nose+shadow*.
2. Proses pemenggalan ditemukan pembentukan *gairaigo* pemenggalan kata sebagian kata. Proses pemenggalan, terdapat pola infiks dan sufiks pada kata *gairaigo*, namun tidak ada perubahan makna. Proses pemenggalan berpola infiks tidak banyak ditemukan pada penelitian ini yaitu, コストパフォーマンス *kosutopafōmansu* menjadi コスパ *kosupa*. Proses pemenggalan berpola sufiks dengan pemenggalan di akhir kata seperti, コントウアリング *kontuaringu* menjadi コントウア *kontua*, モチベーション *mochibēshon* menjadi モチベー *mochibē*.
3. Proses peminjaman ditemukan pembentukan *gairaigo* dari bahasa Inggris terdapat penyesuaian beberapa pola bunyi pada bahasa Jepang. Pola penambahan vokal pada penelitian ini hanya ditemukan penambahan vokal /u/ dan /e/. Penambahan vokal /u/ paling banyak ditemukan seperti kata アイテム *aitemu*, アイブロー *aiburou*, マスカラ *masukara*, コントウアリング *kontuaringu*, パステル *pasuteru*, kemudian penambahan vokal /e/ seperti kata シェーディング *sheedingu*. Kata シェーディング *sheedingu* memiliki 2 penambahan vokal yaitu /e/ dan /u/. Pola pemanjangan bunyi vokal terdapat 2 penambahan pemanjangan bunyi vokal seperti パウダー *paudaa* pemanjangan vokal /u/ dan /a/, コンシーラー *konshira* pemanjangan vokal /i/ dan /a/ dan クリーム *kuriimu* pemanjangan vokal yaitu /i/ dan /e/, kemudian pemanjangan 1 huruf terdapat seperti kata チーク *chiiku* pemanjangan vokal /i/. Pola pembentuk proses peminjaman perubahan konsonan ‘L’ menjadi ‘R’ menemukan 1 kata yaitu ラメ *rame* berasal dari *lame*. Pola proses pembentuk peminjaman pola penambahan sufiks ‘ru’ dan ‘na’ yaitu ハイライトする *hairaito suru* dan プレゼンする *purezen suru* terdapat penambahan sufiks ‘ru’-*suru* (-する) di akhir kata pada kata nomina. Pada kata ナチュラルな *nachuraruna* terdapat penambahan sufiks ‘na’ pada kata benda *nachururu* maka kata benda tersebut berubah bentuk menjadi kata sifat ‘na’. Hal ini menunjukkan penyesuaian kata asing dengan memenuhi aturan bahasa Jepang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa proses morfologis dalam pembentukan *Gairaigo* tidak hanya memperkaya kosakata bahasa Jepang, tetapi juga mencerminkan dinamika budaya dan kebutuhan bahasa Jepang kontemporer. Proses penggabungan, pemenggalan, dan peminjaman memungkinkan adaptasi yang fleksibel dan inovatif dari istilah asing, sehingga menghasilkan kosakata baru yang lebih fungsional dan relevan dalam konteks *review makeup* di kehidupan sehari-hari masyarakat lokal maupun internasional.

Referensi

- Ashari, B. Y., & Artadi, A. (2018). ANALISIS PENGGUNAAN GAIRAIGO DI MEDIA SOSIAL TWITTER. In *Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang* (Vol. 01, Issue 01).
- Azwardi, P., Pd, S., Rajab Bahry, M. H. E., & Pd, M. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
cambridge dictionary. (2024). Cambridge University Press & Assessment.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. PT Rineksa Cipta.
- Gundawati, N. W. N. (2017). *SUFIKS –CHUU, -JI, DAN –DAI DALAM BAHASA JEPANG (KAJIAN MORFOLOGI)*.
- Gusruh, E., Nurhadi, D., & Roni, R. (2022). Pemerolehan Morfologi Bahasa Jepang pada Anak Hasil Pernikahan Lintas Negara. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 6(1), PRESS. <https://doi.org/10.18196/jjlel.v6i1.12394>
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik* (Edisi Keempat). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masrokhah, Y., Natalia, A., & Agustina Sofyan, T. (2023). Analisis Pembentukan dan Makna Shouryakugo Pada Sosial Media: Kajian Morfosemantik. *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, 7(1).
- nanakoななこ. (2024, March 31). 【寝起き1秒】春色ナチュラルだけどしっかり盛れる新作プチプラメイク 🌸 淡め透明感 | 新作コスメ | ナチュラルメイク. Youtube ID.
- Oxford Learner's Dictionaries*. (2024). Oxford University Press.
- Pratama, M. G., & Ali, M. (2021). *PENGGUNAAN GAIRAIGO DALAM NOVEL KIMI NO NA WA KARYA MAKOTO SHINKAI*.
- Reisuke. (2022). 「費用対効果」はCost performanceじゃない！？コスパに関する表現を使いこなそう.
- Rini, E. I. H. A. N. (2018). KATA SERAPAN DALAM BAHASA JEPANG. *Kiryoku*, 2(2).
- Sudipa, D. H. (2021). Gairaigo dalam Novel Tensei Shitara Slime Datta Ken Karya Fuse: Kajian Morfologi dan Semantik. In *JANARU SAJA* (Vol. 10).
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (H. Sudrajat, Ed.; Vol. 2). Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.
- Surya, I. G., Suartini, N. N., & Hermawan, G. S. (2021). SEBUAH TINJAUAN MORFOLOGI. *JPBJ*, 7(3).
- Tsujimura, N. (2014). *An Introduction to Japanese Linguistics; An Introduction to Japanese Linguistics*.